

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 pada Semester Ganjil dimulai pada bulan Desember 2018.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah:

1. Di sekolah tersebut belum pernah ada melakukan penelitian tindakan kelas dengan media gambar.
2. Karena masalah yang mau diteliti ada di sekolah tersebut.
3. Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 jumlah 34 siswa, yaitu 14 laki-laki dan 20 perempuan.

Penerapan ini diambil berdasarkan observasi terhadap kelas yang akan diteliti dan saran dari kepala sekolah serta guru kelas V. Alasan peneliti melakukan penelitian di kelas V karena di kelas V siswanya bersifat heterogen, yaitu:

- a. Suku (Karo, Toba dan Jawa)
- b. Agama (Kristen protestan, Khatolik, Islam)
- c. Jenis Kelamin (Laki-laki dan Perempuan)
- d. Prestasi Hasil Belajar (Rendah, Sedang dan Tinggi)

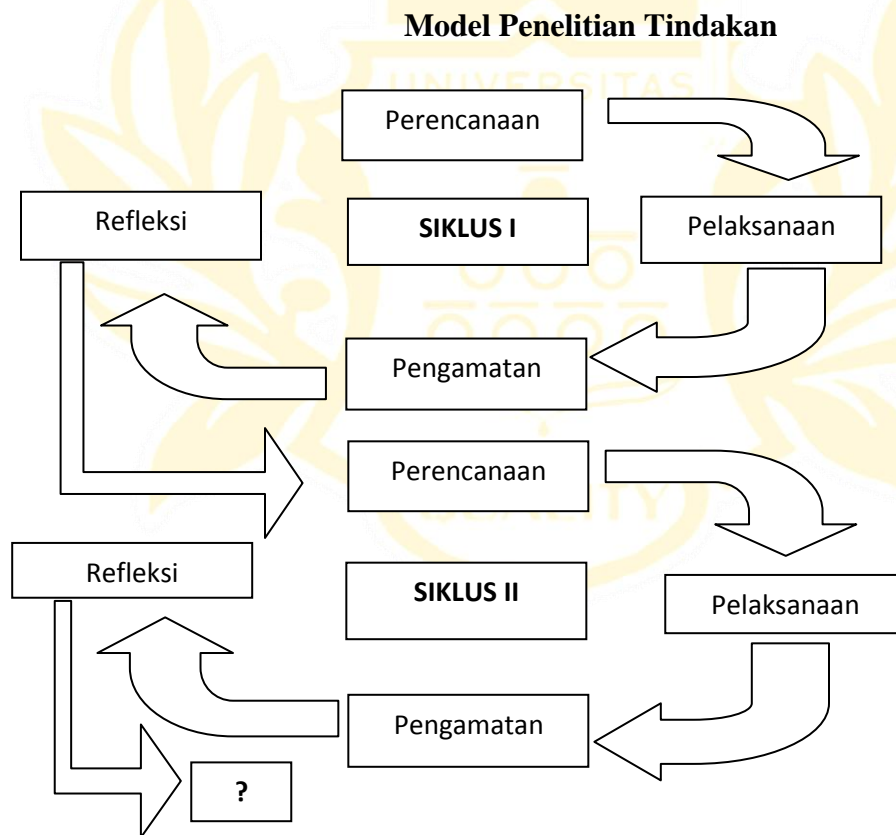
Objek penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA melalui media Gambar pada mata pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan media gambar sebagai sasaran utama. Dimana peneliti berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian terdiri dari empat siklus, adapun urutan kegiatan desain penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Suharsimi Arikunto (2012:16) Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

E. Prosedur Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan Media Gambar di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019, maka pelaksanaan tindakan dalam PTK meliputi empat tindakan menurut Arikunto, dkk (2014:16) tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus tersebut terdiri dari 4 komponen, yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi.

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan

- a. Menentukan model yang ingin dipakai dengan mempertimbangkan kondisi siswa.
- b. Mempersiapkan bahan ajar.
- c. Menyusun aspek yang dinilai dalam lembar observasi untuk siswa dan guru, guna mengamati proses pembelajaran.
- d. Mempersiapkan lembar observasi
- e. Menyusun alat evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dan setiap siklus dengan menggunakan media gambar.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, berupa proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan ini meliputi:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru melakukan apresiasi (bertanya kesiapan siswa)

- 2) Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b. Kegiatan inti

Bertolak dari pendapat diatas, maka langkah-langkah penggunaan media gambardalam Sistem Pernapasan Manusia adalah:

- 1) Guru menunjukkan gambar sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan infokus.
- 2) Guru menjelaskan sistem pernapasan manusia berdasarkan gambar yang ditampilkan papan tulis.
- 3) Guru memilih siswa secara acak untuk menjelaskan gambar-gambar sistem pernapasan pada manusia sesuai dengan gambar yang ditampilkan.
- 4) Guru meluruskan penjelasan-penjelasan yang diberikan guru
- 5) Guru memilih siswa secara acak untuk mengurutkan gambar yang acak menjadi urutan yang logis.
- 6) Guru menanyakan alasan siswa atau dasar pemikiran urutan gambar yang dibuat oleh siswa.
- 7) Guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah di pelajari.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada ketika proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini yang diamati meliputi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan dikehendaki. Sekaligus mencatat masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki dalam siklus kedua.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan

- a. Menentukan model yang ingin dipakai dengan mempertimbangkan kondisi siswa.
- b. Mempersiapkan bahan ajar.
- c. Menyusun aspek yang dinilai dalam lembar observasi untuk siswa dan guru, guna mengamati proses pembelajaran.
- d. Mempersiapkan lembar observasi
- e. Menyusun alat evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dan setiap siklus dengan menggunakan media gambar.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya, berupa proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan ini meliputi:

a. Kegiatan awal

- 1) Guru melakukan apresiasi (bertanya kesiapan siswa)
- 2) Guru memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b. Kegiatan inti

Bertolak dari pendapat diatas, maka langkah-langkah penggunaan media gambardalam Sistem Pernapasan Manusia adalah:

- 1) Guru menunjukkan gambar sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan infokus.
- 2) Guru menjelaskan sistem pernapasan manusia berdasarkan gambar yang ditampilkan papan tulis.
- 3) Guru memilih siswa secara acak untuk menjelaskan gambar-gambar sistem pernapasan pada manusia sesuai dengan gambar yang ditampilkan.
- 4) Guru meluruskan penjelasan-penjelasan yang diberikan guru
- 5) Guru memilih siswa secara acak untuk mengurutkan gambar yang acak menjadi urutan yang logis.
- 6) Guru menanyakan alasan siswa atau dasar pemikiran urutan gambar yang dibuat oleh siswa.
- 7) Guru memulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah di pelajari.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada ketika proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini yang diamati meliputi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan dikehendaki. Sekaligus mencatat masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki dalam siklus kedua.

F. Alat Pengumpulan Data

Untuk memahami keberhasilan belajar dengan model pembelajaran ini penelitian melakukan pengumpulan data dengan menggunakan test dan observasi.

1. Observasi

Observasi adalah skala penilaian yang akan diisi pada saat peneliti mengadakan proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan merupakan cara pengamatan terhadap seluruh kegiatan pengajaran yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana asil dari pelaksanaan pembelajaran.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki.

a. Lembar Observasi Guru

Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsungnya pembelajaran. dalam pengumpulan data selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneliti dibantu oleh guru SD Negeri 040444 Kabanjahe sebagai observer.

Tabel 3.1 Lembar Observasi Guru Aspek Yang Diamati

NO	Aspek yang Diobservasi	Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Mengadakan apresiasi					
2.	Menyampaikan topik materi pelajaran					
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran					
4.	Penguasaan kelas					
5.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran					
6.	Menguraikan media gambar sesuai dengan urutan dan uraian kegiatan inti pembelajaran					
7.	Memotivasi siswa untuk aktif bertanya					
8.	Memberi tugas kepada siswa					
9.	Membuat kesimpulan /rangkuman					
10.	Mengadakan evaluaasi					
Jumlah Hasil Observasi						
Jumlah Butir Pengamatan						
Persentase Keberhasilan						

Keterangan:

A = Baik sekali

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

E = Kurang Sekali

b. Lembar Observasi Siswa

Obesrvasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran saat berlangsungnya pembelajaran. dalam pengumpulan data selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneleiti dibantu oleh guru SD Negeri 040444 Kabanjahe sebagai observer.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Siswa yang Diamati

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan menerima pelajaran					
2.	Mendengarkan penjelasan guru					
3.	Memperhatikan tahapan yang diberikan guru					
4.	Melaksanakan media gambar					
5.	Menjawab pertanyaan guru					
6.	Keinginan untuk bertanya kepada guru					
7.	Bertanya					
8.	Ketenangan kelas saat belajar					
9.	Peningkatan aktivitas belajar					
10.	Peningkatan pemahaman siswa					
Skor Perolehan						
Skor Maksimum						
Nilai Siswa						

Keterangan:

- 1 = Sangat Kurang
- 2 = Kurang
- 3 = Cukup
- 4 = Baik
- 5 = Baik Sekali

2. Tes

Menurut Jihad (2013:67) bahwa "Tes merupakan himpunan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dite. Tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes objektif yang berbentuk esai. Soal esai adalah karangan prosa yang membahas suatu masalah secara sepintas lalu dari sudut pandang pribadi penulis yang bersifat formal dan sesuai dengan soal yang ditanyakan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Siklus I

Materi Pelajaran	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Jenis Kognitif			Jumlah soal
					C1	C2	C3	
Sistem Pernapasan Pada Manusia	1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	1.1 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan manusia	1. Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia	1. Mengidentifikasi alat pernapasan pada manusia	2, 3	4, 5		5
			2. Mengurutkan alat pernapasan pada manusia	2. Mengurutkan alat pernapasan pada manusia			1	

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka analisis data yang dilakukan seperti berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk mengetahui hasil observasi aktivitas mengajar guru, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}} \quad (\text{Piet A. Sahartien, 2010:61})$$

Dengan kriteria pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru

No	Kriteria Penilaian	Kategori
6.	A = 81 – 100 %	Baik Sekali
7.	B = 61 – 80 %	Baik
8.	C = 41 – 60 %	Cukup
9.	D = 21 – 40 %	Kurang
10.	E = 0 – 20 %	Sangat Kurang

Cara mengerjakannya:

Setiap tanda huruf A,B,C,D, dan E dalam kolom pada lembar observasi dialihkan dalam angka persentase,rata-rata akhir dinyatakan dengan huruf sesuai dengan kriteria tersebut diatas.

Sedangkan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran pada siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100 \quad (\text{Jihad dan Abdul Haris ,2012:130})$$

Adapun skala kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siswa

No	Kriteria Penilaian	Kategori
6.	Nilai 10-29	Sangat Kurang
7.	Nilai 30-49	Kurang
8.	Nilai 50-69	Cukup
9.	Nilai 70-89	Baik
10.	Nilai 90-100	Sangat Baik

2. Ketuntasan Belajar

a. Individual

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individual) dapat dihitung dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100 \% \quad (\text{Trianto 2011 :241})$$

Dimana : KB = Ketuntasan belajar

T = jumlah skor yang diperoleh siswa

T_t = jumlah skor total

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$, atau 65. Dalam penelitian ini menggunakan ketentuan yang ditetapkan sekolah sesuai dengan KKM sekolah.

b. Ketuntasan Klasikal

Untuk mengetahui persentase siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\% \quad (\text{Zainal Aqib 2010:41})$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal), jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa telah tuntas belajarnya.

c. Tingkat Penguasaan

Table 3.6 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan(%)	Arti
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

(Zainal Aqib 2010:40)

3. Peningkatan Hasil belajar

a. Rata – rata nilai siswa

Nilai rata-rata didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{rumus : } \bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum fi} \quad (\text{Sudjana, 2016:70})$$

Keterangan :

\bar{x} : rata-rata x x: nilai ujian stastistika siswa

f : frekuensi

b. Presentase peningkatan hasil belajar siswa

Nilai presentase peningkatan hasil belajar didapatkan dengan rumus sebagai

$$\text{berikut: rumus : } \textit{presentase peningkatan} = \frac{\text{Rata-rata siklus II} - \text{Rata-rata siklus I}}{\text{Rata-rata siklus I}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media visual materi Sistem Pernapasan Pada Manusia. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Desember 2018 – tanggal 04 Desember 2018. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus (siklus I dan siklus II) dengan alokasi waktu yang sama yaitu 35 menit.

Kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah menemui kepala sekolah dan menunjukkan surat penelitian yang diberikan dari universitas untuk melakukan penelitian. Setelah itu menemui wali kelas sebagai observer pada saat melakukan penelitian.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 01 Desember 2018 dengan jumlah siswa 34 orang. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti memberikan lembar observasi pelaksanaan aktivitas guru dan aktivitas siswa kepada observer untuk menilai peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal dengan menyapa siswa, menyampaikan apersepsi, kemudian kegiatan inti yang terdiri dari peneliti membagikan bahan ajar, menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, mempersiapkan gambar sistem pernapasan pada manusia dalam bentuk powerpoint, memotivasi siswa untuk tampil di depan kelas, memotivasi siswa untuk bertanya, memberikan tes kepada siswa, siswa menjawab tes, mengumpulkan soal yang dikerjakan siswa. Kegiatan akhir guru menyimpulkan materi pembelajaran yang diajarkan, guru menutup pembelajaran.

Setelah melakukan siklus I peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan di siklus I dan memperoleh data bahwa hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa masih dalam kategori cukup dan hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal. Faktor penyebab masalah yang terdapat pada lembar observasi aktivitas guru adalah peneliti kurang dalam menyampaikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, penguasaan kelas, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran, menggunakan alokasi waktu pada RPP. Untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi peneliti melanjutkan siklus II dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan yang ada pada siklus I.

Setelah memperhatikan kekurangan pada siklus I dan membuat rencana perbaikan, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2018. Perbaikan yang dilakukan peneliti disesuaikan dengan hasil lembar observasi aktivitas guru yaitu peneliti berusaha menyampaikan apersepsi dengan jelas, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas, menyesuaikan langkah-langkah pelaksanaan media dengan jelas, menggunakan alokasi waktu yang sesuai dengan RPP dan penguasaan kelas agar pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa dapat menerima pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Perbaikan yang dilakukan peneliti pada lembar observasi pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa yaitu siswa lebih fokus dan mendengarkan penjelasan dari peneliti siswa aktif dalam bertanya dan lebih tenang dalam proses belajar mengajar.

Tahapan yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. siklus II dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2018 dengan jumlah siswa 34 orang. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti memberikan lembar observasi pelaksanaan aktivitas guru dan lembar observasi pelaksanaan aktivitas siswa kepada observer untuk menilai peneliti pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan peneliti di kelas di mulai dengan kegiatan awal dengan menyapa siswa kemudian di kegiatan inti yang terdiri dari peneliti membagikan bahan ajar, menyiapkan gambar sistem pernapasan pada manusia dengan menggunakan infokus, menyampaikan materi pelajaran sesuai

dengan kompetensi yang ingin dicapai, memotivasi siswa untuk tampil di depan kelas, memotivasi siswa untuk aktif bertanya, membagikan lembar tes kepada siswa, siswa menjawab tes, siswa mengumpulkan lembar tes, kegiatan akhir yang dilakukan yaitu guru menyimpulkan materi pelajaran yang diajarkan, dan guru menutup pembelajaran.

Setelah siklus II selesai peneliti melakukan refleksi kembali dalam refleksi peneliti memperoleh data bahwa hasil observasi guru dan hasil observasi siswa sudah termasuk dalam kategori baik dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia sudah meningkat. Jadi penelitian tindakan kelas sudah memenuhi kriteria.

1. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti di lokasi penelitian, mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhir tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe. Hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I dapat dilihat sebagai berikut:

a. Hasil observasi aktivitas guru

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pengamatan yang dievaluasi oleh observer pada siklus I, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diobservasi	Skor
1	Menyampaikan apersepsi	57
2	Menyampaikan topik pembelajaran	62
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	54
4	Penguasaan kelas	55
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan uraian kegiatan inti pembelajaran	62
6	Menggunakan media visual sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan media	57
7	Memotivasi siswa untuk aktif bertanya	65
8	Membuat kesimpulan/rangkuman	63
9	Mengadakan evaluasi	67
10	Penggunaan alokasi sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	54
Jumlah hasil observasi		596
Persentase		59,6
Kategori		Cukup

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati untuk kegiatan guru memiliki jumlah 596. Untuk mencari nilai kegiatan guru digunakan rumus:

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}}$$

$$HP = \frac{596}{10} = 59,6$$

Hasil data observasi guru berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kriteria Hasil Observasi Guru

No	Kriteria Penilaian	Kategori
11.	A = 81 – 100 %	Baik Sekali
12.	B = 61 – 80 %	Baik
13.	C = 41 – 60 %	Cukup
14.	D = 21 – 40 %	Kurang
15.	E = 0 – 20 %	Sangat Kurang

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah seluruh aspek yang diamati untuk guru di peroleh 59,6% dinyatakan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media visual pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pengamatan yang dievaluasi oleh observer pada siklus I, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek Yang Diobservasi	Skor
1	Kesiapan menerima pembelajaran	4
2	Mendengar penjelasan guru	3
3	Memperhatikan tahapan yang diberikan guru	4
4	Melaksanakan media visual	3
5	Menjawab pertanyaan guru	2
6	Keinginan bertanya kepada guru	2
7	Bertanya	4
8	Ketenangan kelas saat belajar	4
9	Peningkatan aktivitas belajar	4
10	Peningkatan pemahaman siswa	3
Jumlah hasil observasi		33
Nilai		66
Kategori		Cukup

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati untuk kegiatan guru memiliki jumlah 50. Untuk mencari nilai kegiatan guru digunakan rumus:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai siswa} = \frac{33}{50} \times 100 = 66\%$$

Hasil data observasi siswa berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Observasi Siswa Siklus I

No	Kriteria Penilaian	Kategori
11.	Nilai 10-29	Sangat Kurang
12.	Nilai 30-49	Kurang
13.	Nilai 50-69	Cukup
14.	Nilai 70-89	Baik
15.	Nilai 90-100	Sangat Baik

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah seluruh aspek yang diamati untuk siswa di peroleh 64,4 dinyatakan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media visual pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

c. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I siswa diberi tes untuk mengetahui kemampuan dan tingkat ketuntasan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Tingkat ketuntasan individu siswa setelah menggunakan media Visual pada Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia Di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 di siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus I

NO.	Nama Siswa	T	Tt	KB	KKM	Keterangan
1.	Anastasya	5	10	50	65	Tidak Tuntas
2.	Andika	5	10	50	65	Tidak Tuntas
3.	Angrek	6	10	60	65	Tidak Tuntas
4.	Christian Abed Nego	7	10	70	65	Tuntas
5.	Christian Nehemia	7	10	70	65	Tuntas
6.	Dwi Yuda	6	10	60	65	Tidak Tuntas
7.	Farel Dinata	7	10	70	65	Tuntas
8.	Grase Olivia	6	10	60	65	Tidak Tuntas
9.	Jordan	7	10	70	65	Tuntas
10.	Keysia	5	10	50	65	Tidak Tuntas
11.	Khaliza	8	10	80	65	Tuntas
12.	Lamtama	7	10	70	65	Tuntas
13.	Lela Syahidah	8	10	80	65	Tuntas
14.	Linda Yanti	5	10	50	65	Tidak Tuntas
15.	M.Dafi	8	10	80	65	Tuntas
16.	Alya	7	10	70	65	Tuntas
17.	Mutiara	5	10	50	65	Tidak Tuntas
18.	Nabila	7	10	70	65	Tuntas
19.	Niken	7	10	70	65	Tuntas
20.	Putra Tumanggor	7	10	70	65	Tuntas
21.	Rapita	5	10	50	65	Tidak Tuntas
22.	Reifan	6	10	60	65	Tidak Tuntas
23.	Ririn Julirianti	7	10	70	65	Tuntas
24.	Siti Aisyah	6	10	60	65	Tidak Tuntas
25.	Tri Putri	8	10	80	65	Tuntas
26.	Wenita	6	10	60	65	Tidak Tuntas
27.	Cintia	7	10	70	65	Tuntas
28.	Damson	7	10	70	65	Tuntas
29.	Repandi	6	10	60	65	Tidak Tuntas
30.	Shinta	8	10	80	65	Tuntas
31.	Haura	9	10	90	65	Tuntas
32.	Regina	9	10	90	65	Tuntas
33.	Ruth	9	10	90	65	Tuntas
34.	Salsabila	6	10	60	65	Tidak Tuntas
Jumlah		Tuntas			20	
		Tidak Tuntas			14	
Rata-rata					67,35%	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 34 siswa yang tuntas hanya 20 siswa atau 58,82% dan siswa yang tidak tuntas 14 siswa atau 41,18% dengan menggunakan media Visual pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada

Manusia Di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 tidak tuntas karena siswa di katakana tuntas belajar apabila telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal minimal (KKM) 65 setiap individu.

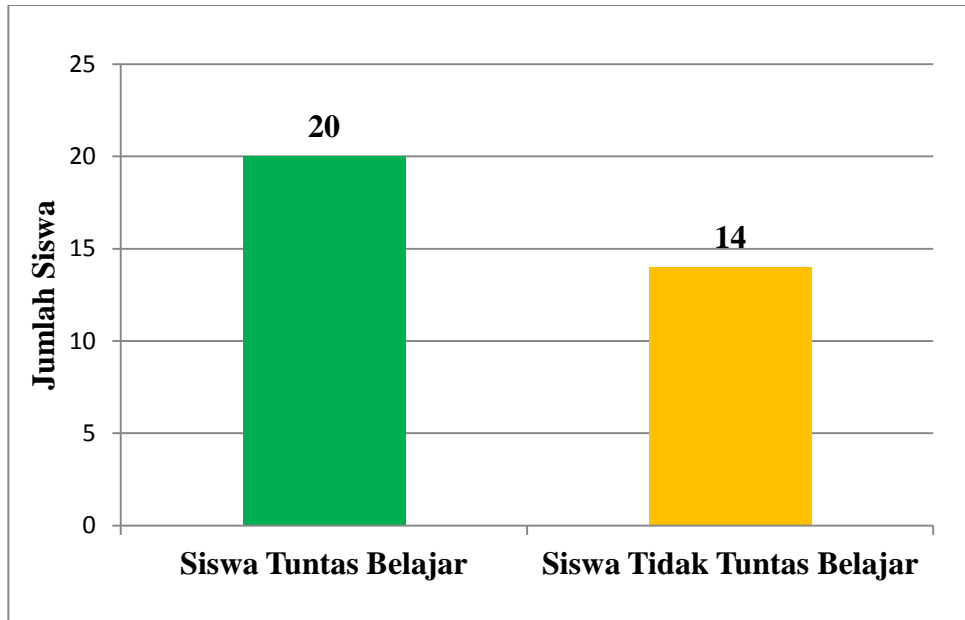


Diagram 4.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus I

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Berdasarkan tabel 4.5 dapat juga kita ketahui ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dapat dihitung dengan rumus berikut:

Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I

Keterangan	Siklus I	
	Hasil	Presentasi
Siswa Yang Tuntas Belajar	20	58,82%
Siswa Yang Tidak Tuntas Belajar	14	41,18%
jumlah	34	100%

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{34} \times 100\% = 58,82\%$$

$$P = \frac{\sum \text{siswayangtidaktuntasbelajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{34} \times 100\% = 41,18\%$$

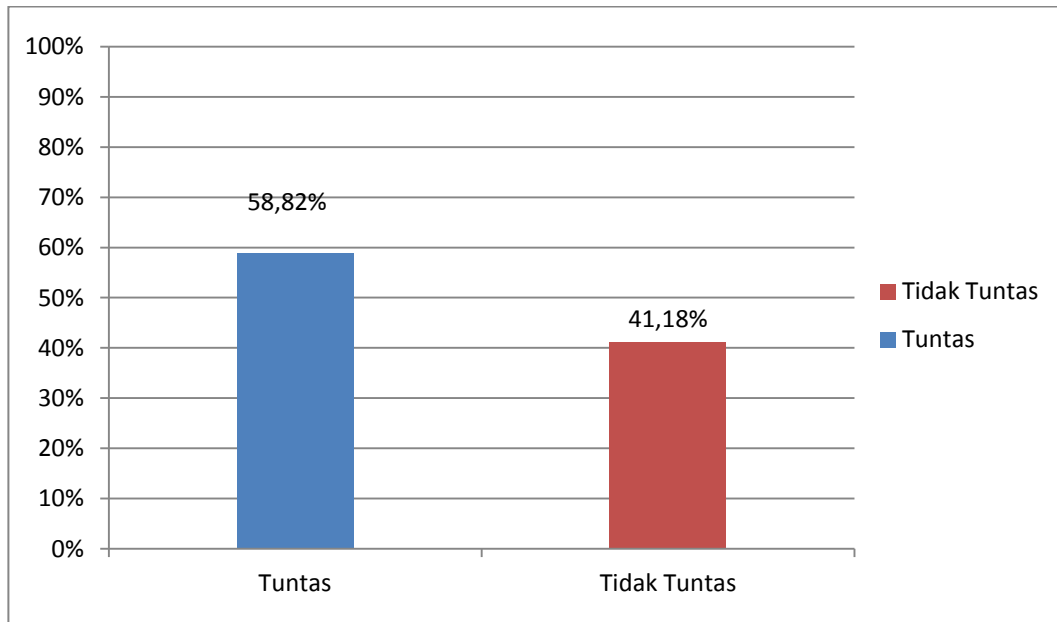


Diagram 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus I

Berdasarkan tabel 4.5 dan diagram di atas dari 34 siswa hanya 20 siswa atau 58,82% yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas 14 siswa atau 41,18% dengan menggunakan Media Visual pada Mata Pelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019. Dari hasil yang diperoleh siswa belum dapat dikatakan tuntas secara klasikal karena persentase hanya sebesar 67,35% dan dikatakan tuntas secara klasikal jika dalam kelas tersebut 85% sudah tuntas belajar.

3. Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I

Nilai Xi	Frekuensi Fi	FiXi
50	6	300
60	8	480
70	12	840
80	5	400
90	3	270
Jumlah	34	2.290

Dalam menghitung nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dalam menghitung nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{2.290}{34} = 67,35\%$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini. Berikut adalah diagram dari tabel di atas yaitu frekuensi nilai siswa SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

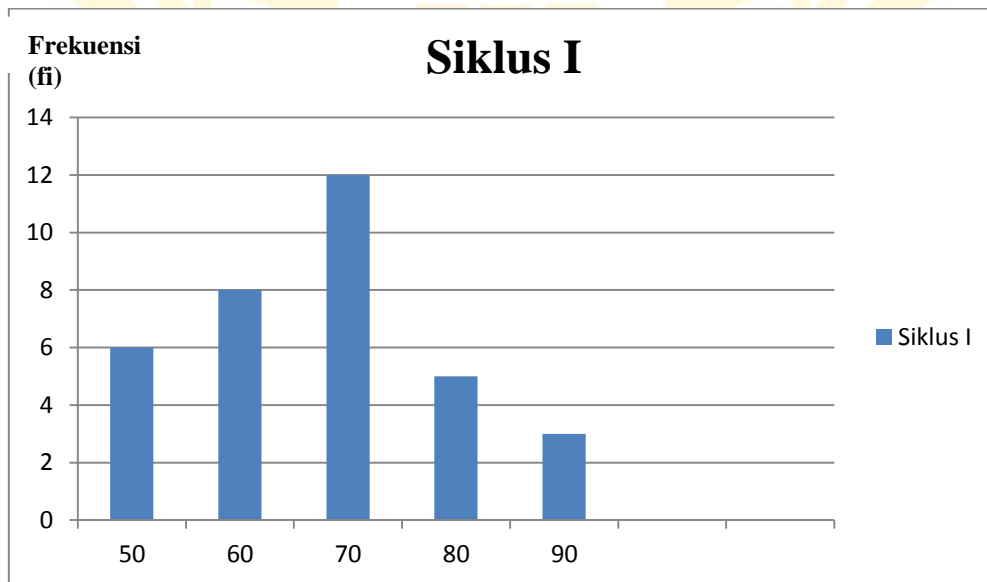


Diagram 4.3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Dari hasil pembelajaran dengan menggunakan media Visual pada mata pelajaran IPA Materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 34 siswa dengan jumlah siswa

yang tuntas belajarnya 20 siswa dan yang tidak tuntas belajarnya 14 siswa maka diperoleh total nilai keseluruhan 2.290. Jadi nilai rata-rata siswa untuk materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah 67,35%.

4. Refleksi Siklus I

Berdasarkan analisis data pada siklus I dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran belum mencapai kategori baik. Dari lembar observasi dapat diketahui bahwa presentasi pencapaian nilai pelaksanaan aktivitas guru masih mencapai nilai 60% atau berkategori cukup. Begitu pula dengan pencapaian nilai pelaksanaan aktivitas siswa masih mencapai nilai 64 atau berkategori cukup.

Sedangkan untuk hasil belajar siswa, diketahui sebanyak 20 orang siswa (58,82%) yang tuntas belajar dan sisanya sebanyak 14 orang siswa (41,18%) belum tuntas belajar. Itu artinya hasil belajar siswa belum maksimal dan belum tuntas secara klasikal, dengan rata-rata nilai siswa masih di bawah KKM yaitu 65. Untuk itu diperlukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Untuk mencapai hasil yang maksimal perlu dilakukan perbaikan melalui siklus II dimana dalam pelaksanaan siklus II dilihat dari permasalahan-permasalahan yang ada pada siklus I. Hal yang ditekankan dalam pelaksanaan siklus II untuk aktivitas guru adalah menyampaikan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, penguasaan kelas, penggunaan langkah-langkah media visual, dan penggunaan alokasi waktu. Sedangkan, untuk aktivitas siswa mendengar penjelasan guru, melaksanakan media visual, menjawab pertanyaan guru, keinginan bertanya pada guru, dan peningkatan pemahaman siswa. Sehingga perlu dilakukan perbaikan masalah-masalah yang terjadi pada siklus I. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa yaitu dengan melaksanakan tindakan atau perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu media Visual.

Berdasarkan data di atas maka perlu dilakukan perbaikan pelaksanaan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan siswa yang tidak tuntas dalam mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe tahun pelajaran 2018/2019. Hal yang dilakukan dalam refleksi aktivitas guru adalah kegiatan penguasaan kelas pada siklus II, guru sebaiknya melakukan pendekatan sebelum belajar seperti bernyanyi “Kepala Pundak Lutut Kaki”, memotivasi siswa untuk aktif bertanya, memberikan apresiasi kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang lainnya.

Sedangkan pada aktivitas siswa yaitu ketenangan siswa pada saat belajar, guru melakukan permainan “Kepala Pundak Lutut Kaki” untuk menarik perhatian siswa, lebih aktif bertanya dari materi yang disampaikan oleh guru dan menjawab pertanyaan dari guru, lebih semangat dan termotivasi dari apresiasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa masih tergolong dalam kategori cukup dan memerlukan perbaikan. Untuk mendapatkan hasil maksimal hal yang perlu dilakukan sebagai refleksi dan pedoman tindakan pada siklus berikutnya ialah dengan mematangkan kesiapan siswa dan guru sebelum melaksanakan pembelajaran serta dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Diharapkan setelah melakukan perbaikan tindakan di siklus II pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai kategori baik sehingga hasil belajar siswa dapat maksimal.

B. Deskripsi Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti pada siklus I, masih terdapat beberapa permasalahan, maka peneliti melakukan perbaikan tindakan pada siklus II. Upaya yang dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia dengan menggunakan

media Visual dengan tepat, khususnya bagi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan. Perbaikan tindakan siklus II dilakukan pada bulan Desember. Peneliti mengajar di kelas dengan langkah-langkah yang sama dalam siklus I, hanya saja peneliti fokus terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada saat pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti lebih memfokuskan permasalahan yang terjadi pada siklus I yang dilihat dari hasil belajar siswa belum maksimal dan hasil observasi guru dan siswa masih berkategori cukup. Pada siklus II dilakukan perbaikan kesiapan yang lebih matang bagi guru dan siswa. Guru harus lebih baik lagi dalam menjelaskan tahap-tahap dalam menyelesaikan soal dan langkah-langkah dengan menggunakan media Visual. Diakhir pembelajaran peneliti juga memberikan soal tes yang berbeda dengan soal tes pada siklus I yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan terhadap materi dan untuk mengetahui apakah ada peningkatan nilai hasil belajar siswa pada siklus II. Dari hasil penelitian siklus II, ternyata hasil belajar mengalami peningkatan yaitu 85,29% (29 yang tuntas) dan 14,71% (5 siswa yang tidak tuntas). Karena nilai yang diharapkan pada siklus II sudah tercapai maka penelitian tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti dan pengamat di lokasi penelitian, mulai dari awal pelaksanaan tindakan sampai berakhir tindakan berupa pengajaran dengan menggunakan media Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe. Hasil observasi proses pembelajaran siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil aktivitas guru selama proses pengamatan yang dievaluasi oleh observer pada siklus II, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diobservasi	Skor
1	Menampaikan apersepsi	62
2	Menyampaikan topik pembelajaran	67
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	59
4	Penguasaan kelas	60
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan uraian kegiatan inti pembelajaran	65
6	Menggunakan media visual sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan media	62
7	Memotivasi siswa untuk aktif bertanya	70
8	Membuat kesimpulan/rangkuman	68
9	Mengadakan evaluasi	72
10	Penggunaan alokasi sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	59
Jumlah hasil observasi		644
Persentase		64,4%
Kategori		Baik

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati untuk kegiatan guru memiliki jumlah 644. Untuk mencari nilai kegiatan guru digunakan rumus:

$$HP = \frac{\text{Jumlah hasil observasi}}{\text{Jumlah butir pengamatan}}$$

$$= \frac{644}{10} = 64,4\%$$

Hasil data observasi guru berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kriteria Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Kriteria Penilaian	Kategori
1.	A = 81 – 100 %	Baik Sekali
2.	B = 61 – 80 %	Baik
3.	C = 41 – 60 %	Cukup
4.	D = 21 – 40 %	Kurang
5.	E = 0 – 20 %	Sangat Kurang

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa jumlah seluruh aspek yang diamati untuk guru di peroleh 64,4% dinyatakan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media visual pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pengamatan yang dievaluasi oleh observer pada siklus I, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.10 Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek Yang Diobservasi	Skor
1	Kesiapan menerima pembelajaran	4
2	Mendengar penjelasan guru	4
3	Memperhatikan tahapan yang diberikan guru	4
4	Melaksanakan media visual	4
5	Menjawab pertanyaan guru	3
6	Keinginan bertanya kepada guru	4
7	Bertanya	4
8	Ketenangan kelas saat belajar	4
9	Peningkatan aktivitas belajar	4
10	Peningkatan pemahaman siswa	3
Jumlah hasil observasi		38
Nilai		76
Kategori		Baik

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati untuk kegiatan guru memiliki jumlah 644. Untuk mencari nilai kegiatan guru digunakan rumus:

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{Skorperolehan}}{\text{skormaksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai siswa} = \frac{38}{50} \times 100 = 76$$

Hasil data observasi siswa berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.11 Kriteria Penilaian Observasi Siswa Siklus II

No	Kriteria Penilaian	Kategori
1.	Nilai 10-29	Sangat Kurang
2.	Nilai 30-49	Kurang
3.	Nilai 50-69	Cukup
4.	Nilai 70-89	Baik
5.	Nilai 90-100	Sangat Baik

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah seluruh aspek yang diamati untuk siswa di peroleh 76 dinyatakan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan media visual pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Hasil Belajar Siswa Siklus II

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus II maka diperoleh hasil belajar siswa secara individu setelah menggunakan media Visual pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus II

NO.	Nama Siswa	T	Tt	KB	KKM	Keterangan
1.	Anastasya	6	10	60	65	Tidak Tuntas
2.	Andika	6	10	60	65	Tidak Tuntas
3.	Anggrek	7	10	70	65	Tuntas
4.	Christian Abed Nego	8	10	80	65	Tuntas
5.	Christian Nehemia	8	10	80	65	Tuntas
6.	Dwi Yuda	7	10	70	65	Tuntas
7.	Farel Dinata	8	10	80	65	Tuntas
8.	Grase Olivia	8	10	80	65	Tuntas
9.	Jordan	8	10	80	65	Tuntas
10.	Keysia	6	10	60	65	Tidak Tuntas
11.	Khaliza	9	10	90	65	Tuntas
12.	Lamtama	8	10	80	65	Tuntas
13.	Lela Syahidah	8	10	80	65	Tuntas
14.	Linda Yanti	6	10	60	65	Tidak Tuntas
15.	M.Dafi	9	10	90	65	Tuntas
16.	Alya	9	10	90	65	Tuntas
17.	Mutiara	7	10	70	65	Tuntas
18.	Nabila	8	10	80	65	Tuntas
19.	Niken	8	10	80	65	Tuntas
20.	Putra Tumanggor	8	10	80	65	Tuntas
21.	Rapita	6	10	60	65	Tidak Tuntas
22.	Reifan	7	10	70	65	Tuntas
23.	Ririn Julirianti	9	10	90	65	Tuntas
24.	Siti Aisyah	8	10	80	65	Tuntas
25.	Tri Putri	9	10	90	65	Tuntas
26.	Wenita	7	10	70	65	Tuntas
27.	Cintia	9	10	90	65	Tuntas
28.	Damson	10	10	100	65	Tuntas
29.	Repandi	7	10	70	65	Tuntas
30.	Shinta	8	10	80	65	Tuntas
31.	Haura	10	10	100	65	Tuntas
32.	Regina	10	10	100	65	Tuntas
33.	Ruth	10	10	100	65	Tuntas
34.	Salsabila	7	10	70	65	Tuntas
Jumlah		Tuntas			29	
		Tidak Tuntas			5	
Rata-rata					79,11%	

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa dari 34 siswa yang tuntas 29 siswa atau 85,29% dan siswa yang tidak tuntas 5 siswa atau 14,71% dengan menggunakan media Visual pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di

Kelas IV SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa secara individu dimana seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah 65.

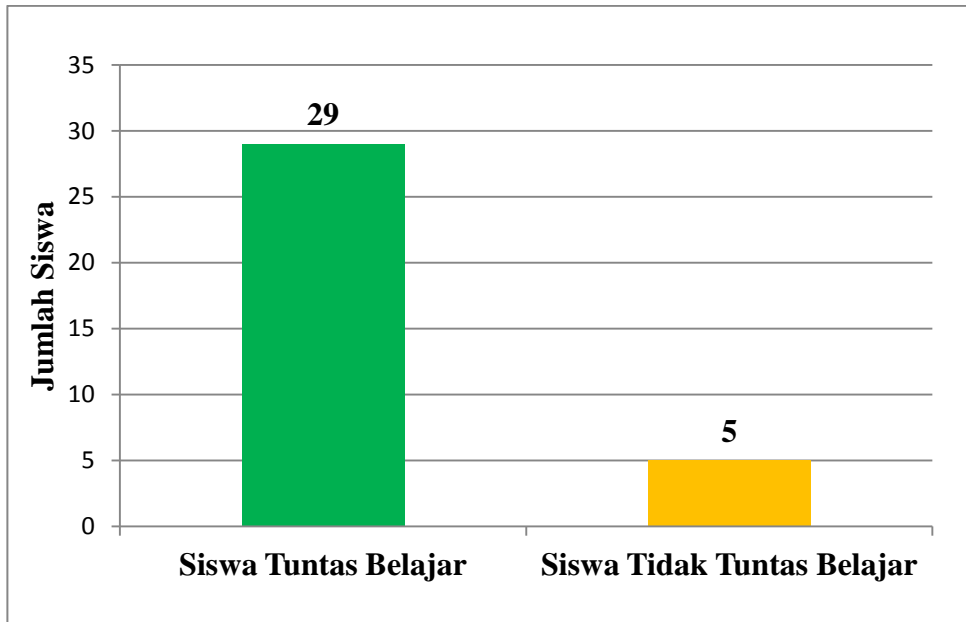


Diagram 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Individu Siklus II

b. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{34} \times 100\% = 85,29\%$$

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tidak tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{34} \times 100\% = 14,71\%$$

Tabel 4.13 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II		
Ketuntasan Belajar	Jumlah	Persentase
Siswa yang tuntas belajar	29	85,29%
Siswa yang belum tuntas belajar	5	14,71%
Jumlah seluruh siswa	34	100%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini. Berikut adalah grafik dari tabel di atas yaitu proses hasil belajar siswa SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

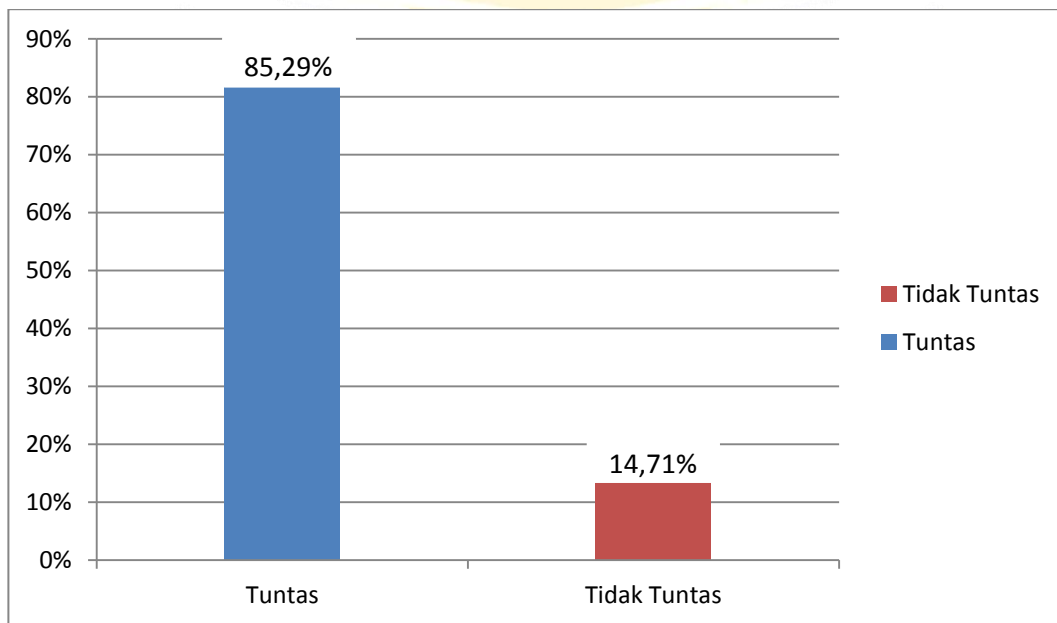


Diagram 4.5 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Siklus II

Berdasarkan tabel 4.13 dan diagram di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang dinyatakan tuntas belajarnya 29 siswa atau 85,29%, sedangkan siswa yang dinyatakan tidak tuntas belajarnya 5 siswa atau 14,71%. Siswa dikatakan tuntas secara klasikal apabila di dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang tuntas secara individu. Maka dengan menggunakan media Visual mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 telah tercapai ketuntasan klasikal yaitu 85.29%.

3. Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes pada siklus II, maka diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.14 Frekuensi Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II

Nilai Xi	Frekuensi Fi	FiXi
60	5	300
70	7	490
80	12	960
90	6	540
100	4	400
Jumlah	34	2.690

Dalam menghitung nilai rata-rata siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f i x_i}{\sum f i}$$

$$\bar{x} = \frac{2.690}{34} = 79,11$$

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini. Berikut adalah diagram dari tabel di atas yaitu frekuensi nilai siswa SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

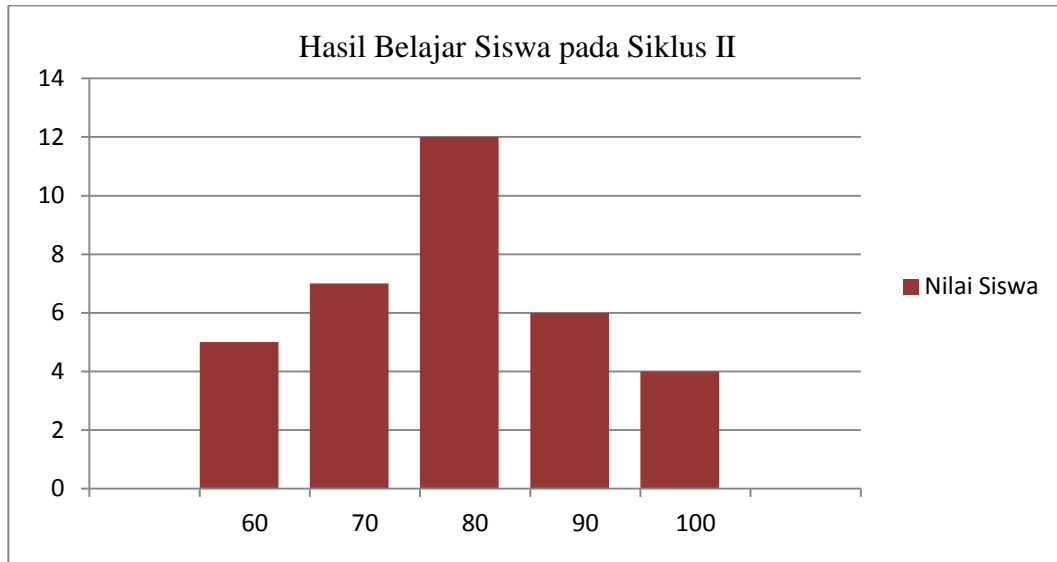


Diagram 4.6 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Selanjutnya untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase peningkatan} = \frac{\text{Rata-rata siklus II} - \text{Rata-rata siklus I}}{\text{Rata-rata siklus I}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase peningkatan} = \frac{79,11 - 67,35}{67,35} \times 100\%$$

$$= \frac{11,76}{67,35} \times 100\%$$

$$= 17,46\%$$

Dari hasil pembelajaran dengan menggunakan media Visual pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 34 siswa dengan jumlah siswa yang tuntas belajarnya 29 siswa dan yang tidak tuntas belajarnya 5 siswa maka diperoleh total nilai keseluruhan 2.690. Jadi nilai rata-rata siswa untuk materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah 17,46%.

4. Refleksi Siklus II

Berdasarkan analisis data pada siklus II dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah maksimal dan mencapai kategori baik. Dari lembar observasi dapat diketahui bahwa presentasi pencapaian nilai pelaksanaan aktivitas guru sudah mencapai nilai 85,29%. Begitu pula dengan pencapaian nilai pelaksanaan aktivitas siswa sudah mencapai nilai 85%.

Sedangkan untuk hasil belajar siswa, diketahui sebanyak 29 orang siswa (85,29%) mendapat nilai tuntas dan sisanya sebanyak 5 orang siswa (14,7%) belum mendapat nilai tuntas. Itu artinya hasil belajar siswa sudah maksimal dan tuntas secara klasikal, dengan rata-rata nilai siswa diatas KKM yaitu 17,46% sudah diatas nilai KKM yaitu 65. Dengan demikian tidak diperlukan lagi tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Sesuai dengan tujuan penelitian bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia.

C. Pembahasan

Pada bagian pembahasan peneliti memaparkan analisis data temuan selama siklus I dan siklus II. Sesuai dengan rumusan masalah pada Bab I, maka pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar setelah perbaikan pembelajaran dengan menggunakan media Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diperoleh :

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan deskripsi analisis data pada tes siklus I dan siklus II, maka dapat diperoleh:

- a) Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru adalah 59,6% berkriteria cukup, karena kriteria

pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru yaitu, minimal 61-80% (baik). Dan nilai aktivitas siswa adalah 66% termasuk kriteria cukup karena kriteria pelaksanaan pembelajaran aktivitas siswa yaitu 50-69 berkriteria baik dengan menggunakan media Visual materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

- b) Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus II yaitu: nilai aktivitas guru adalah 64,4% termasuk kriteria baik dan nilai aktivitas siswa adalah 76% termasuk kriteria baik dengan menggunakan media Visual materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 4.14 Peningkatan Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan	Persentase	Keterangan
1	Siklus I	59,6%	Meningkat
2	Siklus II	64,4%	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini. Berikut adalah persentase aktivitas guru siklus I dan siklus II.

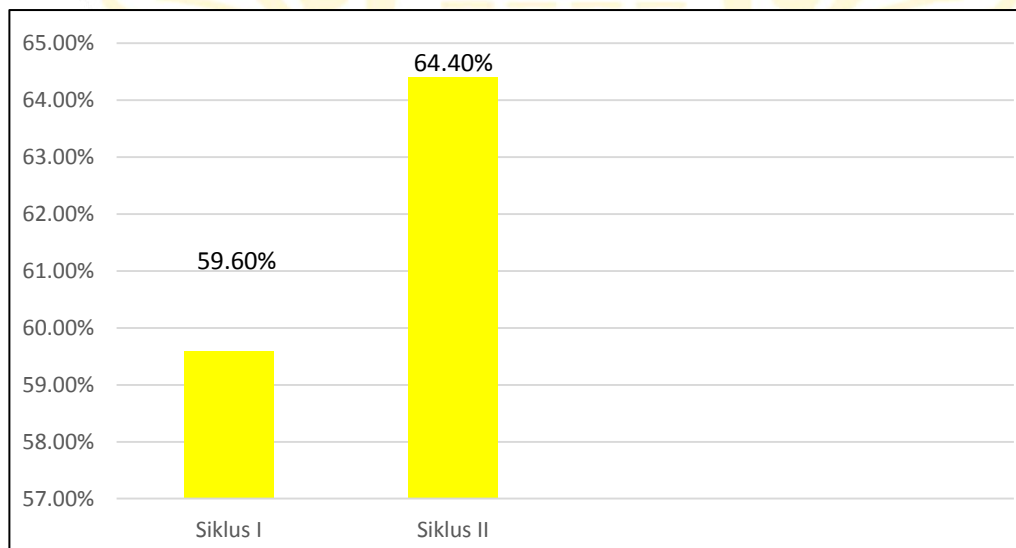


Diagram 4.7 Peningkatan Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

Selanjutnya perbandingan nilai obserasi siswa siklus I dan siklus II SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

Tabel 4.14 Nilai Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Pelaksanaan	Nilai	Keterangan
1	Siklus I	66%	Meningkat
2	Siklus II	76%	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini. Berikut adalah diagram dari tabel di atas yaitu perbandingan nilai rata-rata siswa siklus I dan siklus II SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

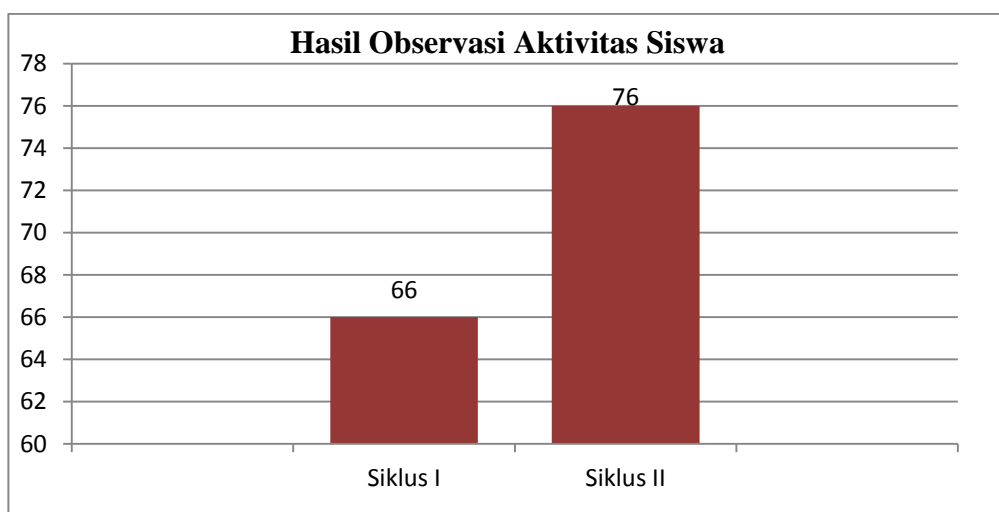


Diagram 4.8 Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

2. Hasil Belajar Siswa

Adapun hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I dan siklus II adalah dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, setelah pembelajaran menggunakan media Visual pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 dari 34 siswa, jumlah siswa yang tuntas secara klasikal 20 siswa (58,82%) dan yang tidak tuntas berjumlah 14 siswa (41.18%), dapat dikatakan siswa belum tuntas belajar secara klasikal karena dimana suatu kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila suatu kelas tersebut terdapat 85% siswa yang sudah tuntas belajar.

- b. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, setelah menggunakan Sistem Pernapasan Pada Manusia pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 dari 34 siswa, jumlah siswa yang tuntas secara klasikal 29 siswa (85,29%) dan dari 34 siswa, yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa (14,71%), dapat dikatakan siswa tuntas belajar secara klasikal karena suatu kelas sudah terdapat 85% siswa tuntas belajar.

Tabel 4.15 Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal

No	Tes	Persentase Ketuntasan	Keterangan
1	Siklus I	58,82%	Meningkat
2	Siklus II	85,29%	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini. Berikut adalah diagram dari tabel di atas yaitu rekapitulasi peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal siklus I dan siklus II SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.



Diagram 4.9 Perbandingan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dapat diketahui bahwa guru telah mengutamakan proses pembelajaran di dalam kelas

sehingga terlibat perubahan hasil belajar siswa sebanyak 30 orang siswa yang tuntas atau sebesar 85,29%.

3. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.16 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

No	Tes	Rata-Rata	Keterangan
1	Siklus I	67,35%	Meningkat
2	Siklus II	79,11%	

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini. Berikut adalah diagram dari tabel di atas yaitu rata-rata hasil belajar siswa siklus I dan siklus II SD Negeri 040444 kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

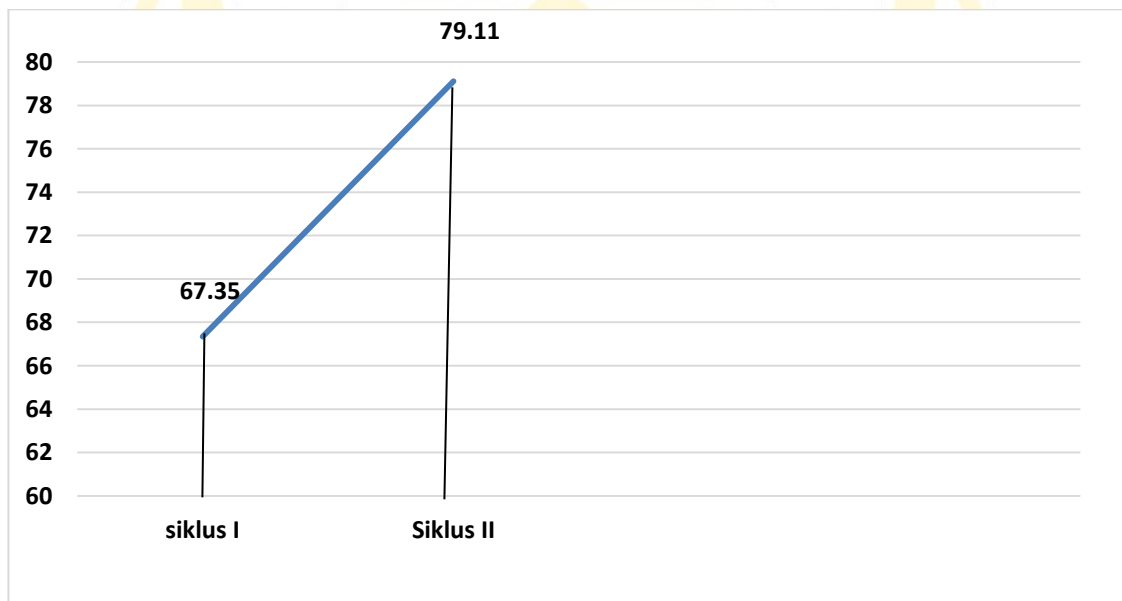


Diagram 4.10 Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan table dan diagram diatas dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah berkategori baik dan rata-rata hasil belajar siswa siklus I 67,33% dan siklus II 79,11% dengan menggunakan media Visual pada materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

No	Data	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Pelaksanaan Pembelajaran			
	a. Aktivitas Guru	59,6%	64,4%	Meningkat
	b. Aktivitas Siswa	64,4%	77,7%	Meningkat
2	Ketuntasan Hasil Belajar	58,82%	85,29%	Meningkat
3	Nilai Rata-rata	67,35%	79,11%	Meningkat

D. Hipotesis

Dengan menggunakan media Visual pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 sudah dapat diterima.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Visual pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 berkriteria baik.
2. Hasil belajar menggunakan media Visual pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 tuntas secara klasikal.
3. Hasil belajar menggunakan media Visual pada mata pelajaran IPA materi Sistem Pernapasan Pada Manusia di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 sudah meningkat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat membangun kesuksesan pembelajaran di sekolah, antara lain sebagai berikut.

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan sekolah.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang paling tepat sesuai dengan karakter siswa dan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
3. Bagi siswa, melalui penggunaan media Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan peneliti sebagai guru honor dapat menjalankan tugas guru yang professional.